

## **ABSTRAK**

Purwanto, Agus. 2021. *Kebijakan Pembangunan Kesejahteraan di Kabupaten Lamongan (Distribusi Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Sukodadi Tahun 2021)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Halimur Rosyid, S.Sos., M.IP. (2) Ahmad Sholikin, S.IP.,MA.

**Kata Kunci:** *Kebijakan, Kesejahteraan, BPNT.*

Tujuan pembangunan nasional Negara Indonesia salah satunya sebagaimana diamanatkan dalam alenia keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum. Terdapat hubungan negatif antara kesejahteraan umum dan tingkat kemiskinan di Indonesia, semakin rendah tingkat kemiskinan di Indonesia menggambarkan semakin tinggi kesejahteraan penduduk di Indonesia. Strategi penanggulangan kemiskinan yang sangat erat kaitannya dengan perspektif pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial adalah perlindungan social. Salah satu program pemerintah Kabupaten untuk mengurangi beban masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok atau menurunkan tingkat kemiskinan adalah diadopsinya Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Artinya apa yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Lamongan bukan berdasarkan inisiasi murni dari Bupati tetapi merupakan kebijakan turunan dari kebijakan pemerintah pusat dalam penanggulangan kemiskinan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan program BPNT, pola distribusi BPNT, dampak BPNT pada pembangunan kesejahteraan masyarakat yang dibuat oleh pemerintah daerah kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Subjek penelitian ini adalah Pendamping Kecamatan Pengolah data BPNT Kecamatan Sukodadi, Plt Sekretaris Desa, Pemilik e-warong, Penerima BPNT dan bukan Penerima BPNT Kecamatan Sukodadi. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan *field research*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan deskriptif dan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kebijakan Bantuan Pangan Non Tunai didistribusikan kepada masyarakat kurang mampu sesuai dengan kriteria penerima yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Pola distribusi program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Sukodadi dikatakan sudah memenuhi indikator 6T yakni tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Dampak BPNT pada pembangunan kesejahteraan masyarakat terdapat empat dampak positif yaitu dapat membantu meringankan sekolah, membantu meringankan beban pengeluaran, taraf hidup keluarga KPM mampu membuka usaha sendiri, membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah. Ada satu dampak negatif yakni adanya bantuan non tunai dari pemerintah membuat ketergantungan masyarakat terhadap bantuan pemerintah. Dengan adanya hasil penelitian ini, maka bisa dijadikan pertimbangan bagi para pembaca, masyarakat, pemerintah dan sebagai koreksi sejauh mana program BPNT berhasil dalam mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu.